

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2020					September 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,637,529	-	-	-	44,637,529	45,044,927	-	-	-	45,044,927
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,637,529	-	-	-	44,637,529	45,044,927	-	-	-	45,044,927
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38,305,704	32,287,528	1,157,015	2,600	64,679,701	37,643,325	33,447,143	1,133,046	12,600	65,118,720
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,713,222	262,212	62,136	-	1,935,692	1,736,261	307,554	55,341	-	1,994,198
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,592,482	32,025,316	1,094,879	2,600	62,744,009	35,907,065	33,139,588	1,077,705	12,600	63,124,522
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29,099,466	26,085,812	594,875	934,285	18,005,543	27,284,064	22,196,675	866,267	934,285	15,712,377
8 Simpanan operasional	15,142,562	-	-	-	7,571,281	12,694,501	-	-	-	6,347,251
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,956,905	26,085,812	594,875	934,285	10,434,262	14,589,562	22,196,675	866,267	934,285	9,365,126
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,273,190	-	8,532	-	4,266	6,830,864	-	21,636	-	10,818
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,273,190	1,588,972	8,532	361,418	4,266	6,830,864	998,963	21,636	765,720	10,818
14 Total ASF					127,327,039					125,886,842

Komponen RSF	Desember 2020					September 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,327,853					1,182,896
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,399,734	-	-	-	699,867	844,023	-	-	-	422,011
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	72,488,259	16,543,420	31,972,645	61,975,827	-	75,951,021	17,153,302	32,426,694	63,764,497
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,944,210	1,461,918	4,272,198	6,344,788	-	7,772,143	2,290,691	3,014,993	5,326,160
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	62,761,185	14,461,790	19,235,027	48,898,051	-	67,003,843	14,265,963	21,467,525	51,870,339
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	342,916	350,634	5,819,539	4,129,475	-	269,112	288,389	5,351,971	3,757,532
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	439,948	269,078	2,645,881	2,603,512	-	905,924	308,258	2,592,206	2,810,466
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	13,998,841	276,229	7,446,385	21,056,110	-	12,982,619	75,477	7,846,349	20,162,686
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	255,048	-	255,048	-	-	28,822	-	28,822
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	21,051	-	21,051	-	-	25,018	-	25,018
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	13,998,841	131	7,446,385	20,780,012	-	12,982,619	21,636	7,846,349	20,108,845
32 Rekening Administratif		56,183,399	2,243,097	467,694	196,748		53,993,056	1,626,572	415,185	189,159
33 Total RSF					85,256,405					85,721,248
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					149.35%					146.86%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2020 untuk posisi Bank secara **individual** (*Audited*) adalah 149,35%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2020 sebesar 146,86%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2020, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2020 adalah sebesar IDR 127,33 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 64,68 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,64 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 1,44 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 2,29 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 85,26 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 61,98 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,06 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 0,46 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) menurun sebesar IDR 1,79 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2020

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2020					September 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,743,431	-	-	-	44,743,431	45,150,544	-	-	-	45,150,544
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,743,431	-	-	-	44,743,431	45,150,544	-	-	-	45,150,544
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38,305,704	32,287,528	1,157,015	2,600	64,679,701	37,643,325	33,447,143	1,133,046	12,600	65,118,720
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,713,222	262,212	62,136	-	1,935,692	1,736,261	307,554	55,341	-	1,994,198
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,592,482	32,025,316	1,094,879	2,600	62,744,009	35,907,065	33,139,588	1,077,705	12,600	63,124,522
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	27,693,579	30,918,872	4,683,023	8,506,610	27,621,942	23,690,158	28,747,740	5,427,292	9,844,126	26,902,730
8 Simpanan operasional	15,142,562	-	-	-	7,571,281	12,694,501	-	-	-	6,347,251
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12,551,017	30,918,872	4,683,023	8,506,610	20,050,661	10,995,656	28,747,740	5,427,292	9,844,126	20,555,480
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,107,819	-	596,298	-	2,260,655	6,709,031	-	799,279	-	2,371,264
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,107,819	3,032,357	596,298	2,323,924	2,260,655	6,709,031	2,125,794	799,279	2,737,344	2,371,264
14 Total ASF					139,305,729					139,543,258

Komponen RSF	Desember 2020					September 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,327,853					1,182,896
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,418,588	-	-	-	2,209,294	3,360,917	-	-	-	1,680,458
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	78,502,207	22,146,537	43,089,916	77,234,040	-	82,032,685	23,307,779	43,879,703	79,617,624
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,944,210	1,461,918	4,272,198	6,344,788	-	7,772,143	2,290,691	3,014,993	5,326,160
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	68,775,133	20,064,908	30,438,783	64,229,776	-	73,085,507	20,420,441	33,003,271	67,793,794
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	342,916	350,634	5,819,539	4,129,475	-	269,112	288,389	5,351,971	3,757,532
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	439,948	269,078	2,559,397	2,530,000	-	905,924	308,258	2,509,468	2,740,139
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	690,139	7,505,001	317,181	8,336,842	16,183,817	701,975	6,478,293	127,652	9,223,148	15,789,309
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	255,048	-	255,048	-	-	28,822	-	28,822
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	33,889	54,177	46,141	134,207	-	9,582	34,600	17,358	61,541
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	690,139	7,471,111	7,956	8,290,701	15,794,562	701,975	6,468,711	64,229	9,205,790	15,698,946
32 Rekening Administratif		56,183,399	2,243,097	467,694	196,748		53,993,056	1,626,572	415,185	189,159
33 Total RSF					97,151,752					98,459,446
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					143.39%					141.73%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2020 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** (*Audited*) adalah 143,39%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2020 sebesar 141,73%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2020, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2020 adalah sebesar IDR 139,31 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 64,68 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,74 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total ASF mengalami sedikit penurunan sebesar IDR 0,24 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,44 Tn (nilai tertimbang) & Modal sebesar IDR 0,41 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 97,15 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 77,23 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16,18 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 1,31 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 2,38 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2020

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.